

Revitalisasi Semangat Literasi Taman Baca Melalui Pemanfaatan Infografis Dengan Metode Humanitas

Helen Safitri^{1)*}, Nur Fitriyanah²⁾, Nurhayati³⁾, Siti Maryam Nurillah⁴⁾, Sonia⁵⁾, Arip Kristiyanto⁶⁾

^{1), 3), 4), 6)}Sistem Informasi (Kampus Kota Serang), Universitas Pamulang

²⁾Manajemen (Kampus Kota Serang), Universitas Pamulang

⁵⁾Matematika (Kampus Kota Serang), Universitas Pamulang

Jl. Raya Jakarta – Serang. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183

*Email Penulis Koresponden: hellensafitri377@gmail.com

Received : 13/07/24; Revised: 15/08/24 ; Accepted: 19/08/24

Abstrak

Berdasarkan survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 Indonesia skor kemampuan rata-rata siswa Indonesia pada kemampuan membaca menurun dibandingkan tahun 2018, memperoleh skor 359 dari skor rata-rata dunia 469. Kemampuan membaca merupakan kemampuan dalam memahami dan menyerap makna berbagai informasi. Namun, banyak orang yang belum mengetahui manfaat membaca dan cenderung mengabaikannya. Perkembangan teknologi, alih-alih menjadi penunjang belajar, justru menjadi penghalang karena banyak anak yang terjebak dalam konsumsi hiburan (game, dll. Desa Mengger sudah memiliki taman baca namun keberadaannya belum dimaksimalkan. Hasil diskusi dengan mitra terdapat permasalahan yang dialami diantaranya: 1) rendahnya minat baca anak usia (5-12) tahun warga Mengger, 2) tempat baca yang kurang nyaman dan koleksi buku sedikit, 3) kurangnya tenaga pengelola yang kreatif dan inovatif. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, implementasi infografis, pendekatan humanitas, dan evaluasi. Hasil program menunjukkan peningkatan minat baca anak-anak dan kualitas pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mengger Membaca. Penggunaan infografis yang menarik berhasil menarik perhatian anak-anak dan memberikan informasi yang jelas bagi pengelola TBM. Berdasarkan evaluasi menunjukkan peningkatan jumlah anak-anak yang mengunjungi taman bacaan dan belajar bersama. Kemampuan dan pemahaman pengelola TBM Mengger membaca mengenai infografis meningkat 30 %. Pada minat belajar anak-anak kampung mengger terjadi peningkatan 38 anak, Kegiatan pertama jumlah peserta sebanyak 13 anak hingga kegiatan ke 5 naik menjadi 51 anak.

Kata kunci : Literasi, Infografis, Humanitas, Taman Baca.

Abstract

Based on the Program for International Student Assessment (PISA) survey in 2022, Indonesia's average reading ability score decreased compared to 2018, at a score of 359 from the world average score of 469. Reading ability is the ability to understand and absorb the meaning of various things. However, many people don't know the benefits of reading and tend to ignore it. The development of technology, instead of being a support for learning, actually becomes a barrier because many children are trapped in consuming entertainment (games, etc. Mengger Village already has a reading park but its existence has not been maximized. The results of discussions with partners revealed problems experienced including: 1) low interest in reading among children aged (5-12) years, Mengger residents, 2) uncomfortable reading place and small book collection, 3) lack of creative and innovative management staff. The methods used include the preparation stage, infographic implementation, humanitarian approach, and evaluation. The results of the program show an increase in children's interest in reading and the quality of management of the Mengger Reading Community Reading Park (TBM). The use of attractive infographics succeeded in attracting children's attention and providing clear information for TBM managers. Based on the evaluation, it shows an increase in

the number of children visiting reading gardens and studying together. The ability and understanding of TBM Mengger managers to read infographics increased by 30%. In the learning interest of children from Mengger village there was an increase of 38 children. The number of participants in the first activity was 13 children until the five activity increased to 51 children.

Keywords : Literacy, Infographics, Humanity, Reading Garden.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022, Indonesia dalam peringkat naik dibandingkan tahun 2018, namun skor kemampuan rata-rata siswa Indonesia pada kemampuan membaca atau literasi berada di skor 359 dari skor rata-rata dunia 469, justru menurun dari tahun 2018 (Ahdiaat Adi, 2024; Hewi & Shaleh, 2020)

Membaca menjadi salah satu parameter keberhasilan dari tujuan pendidikan serta menjadi kegiatan penting dalam kebiasaan sehari-hari (Irman syarif, 2020). Namun, di era digital ini, minat baca dan belajar anak-anak cenderung menurun. Hal ini disebabkan berbagai faktor, salah satunya adalah perkembangan teknologi yang membuat anak-anak lebih tertarik untuk bermain *handphone* daripada membaca dan belajar (Sunanda et al., 2020). *Selain itu banyak yang memiliki akun media sosial tetapi belum memahami mengenai literasi media (Tukan et al., 2023).* Faktor lainnya adalah Kurangnya tenaga pengelola yang kreatif dan inovatif.

Membaca merupakan kemampuan memahami dari berbagai informasi. Namun, banyak orang yang belum mengetahui manfaat membaca. Membaca bukanlah suatu hal yang mudah. Membaca suatu proses yang dapat dikembangkan dengan cara yang sesuai dengan tujuan (Maulana & Firdaus, 2023). Taman Bacaan Masyarakat merupakan suatu sarana penting dalam kegiatan literasi bagi masyarakat. (Hanum et al., 2024).

Pemanfaatan infografis dalam pembelajaran teks eksposisi dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Hasisah et al., 2024; Martini & Sueca, 2023). Infografis menjadi salah satu media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Media Infografis menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran, dengan infografis menumbuhkan minat baca dan motivasi belajar (Hersita et al., 2020; Salsabilla et al., 2021). Berdasarkan pengabdian dengan tema infografis untuk meningkatkan minat baca anak, dari pengabdian kami menggunakan metode humanitas untuk pendekatan kepada anak.

TBM Mengger Membaca didirikan di Kampung Mengger, Desa Kepuren, Kecamatan Walantaka, Kota Serang-Banten. Luas wilayah Desa Kepuren kecamatan walantaka kabupaten Serang adalah 169,70 Ha dan letaknya 7.1 km jarak dari pemerintahan kecamatan Ciruas, 12,8 km jarak dari pusat pemerintahan kecamatan Serang, 16,6 km jarak dari pusat pemerintahan kecamatan Kasemen, 13 km jarak dari pusat pemerintahan kecamatan Petir, 10 km jarak dari pusat provinsi banten, 75 km jarak dari ibu kota Negara Indonesia DKI Jakarta, Desa Kepuren Memiliki 7 Kampung, Salah satunya yaitu Kampung Mengger. Desa Kepuren terdapat enam sekolah yang terdiri dari dua TK, satu SD, satu Madrasah Ibtidaiyah dan dua Madrasah Raudatul Ilmi. TBM Mengger berjarak 2,3 km dari Universitas Pamulang PSDKU Serang, membutuhkan waktu tempuh 5 menit menggunakan roda dua.

Desa Kepuren sudah memiliki taman baca namun keberadaannya belum dimaksimalkan. Hasil diskusi dengan mitra terdapat permasalahan yang dialami diantaranya: 1) rendahnya minat baca anak usia (5-12) tahun warga Mengger, 2) tempat baca yang kurang nyaman dan koleksi buku sedikit, 3) kurangnya tenaga pengelola yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami tim pengabdian masyarakat melakukan upaya meningkatkan minat baca anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat terutama TBM Mengger Membaca. Tujuan dari program ini meningkatkan minat baca dan belajar anak-anak di taman bacaan mengger membaca. Meningkatkan kualitas pengelolaan TBM Mengger Membaca sehingga menjadi tempat belajar yang menyenangkan dan edukatif. Manfaat dari program ini Meningkatkan motivasi belajar dan minat baca anak-anak di kampung Mengger. Meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak-anak di kampung Mengger. Meningkatkan kualitas pengelolaan taman baca kampung Mengger.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Gambar 1 memperlihatkan diagram alur yang mengilustrasikan empat tahap utama dalam program PKM-PM ini. Diagram ini secara visual menyederhanakan proses tahap pelaksanaan, mulai dari tahap persiapan awal hingga evaluasi akhir. Tahap-tahap yang disajikan meliputi: Tahap Persiapan yang menandai awal dari semua kegiatan, diikuti oleh Implementasi Pemanfaatan Infografis, kemudian Implementasi Metode Humanitas yang menekankan aspek sosial dan kemanusiaan dalam pogram, dan diakhiri dengan Evaluasi sebagai langkah untuk mengukur keberhasilan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan lebih lengkapnya di jelaskan sebagai berikut:

2.1. Tahap Persiapan

Tahapan pertama yang dilakukan dalam program ini adalah :

- 1) Survei lokasi untuk melihat sarana apa saja yang dibutuhkan.
- 2) Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan mitra dari Taman Bacaan.
- 3) Mempersiapkan media sosialisasi dan pelatihan (poster, dll).

2.2. Tahap Implementasi Pemanfaatan Infografis

Tahapan kedua yang dilakukan dalam program ini adalah :

- 1) Membuat infografis yang menarik dan informatif tentang berbagai tema yang relevan dengan minat anak-anak.
- 2) Menyebarkan infografis melalui media sosial dan platform online lainnya.
- 3) Mencetak infografis dan memajangkannya di taman baca.

2.3. Tahap Implementasi Metode Humanitas

Tahapan ketiga yang dilakukan dalam program ini adalah :

- 1) Pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, seperti kasih sayang dan empati.
- 2) Menciptakan suasana yang nyaman dan aman bagi anak-anak di taman baca.
- 3) Membangun hubungan yang positif antara mahasiswa, pengelola taman baca dan anak-anak.

2.4. Tahap Evaluasi

Tahapan keempat yang dilakukan dalam program ini adalah :

- 1) Melakukan evaluasi terhadap minat baca dan belajar anak-anak.
- 2) Melakukan tes membaca dan belajar untuk mengukur kemampuan dan pemahaman anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 4 bulan dari Bulan April - Juli 2024 dengan melibatkan target peserta pengelola dan anak anak TBM Mengger Membaca. Kegiatan dimulai dari sosialisasi, pelatihan infografis kepada pengurus TBM Mengger Membaca sebanyak 2 kali, dan kegiatan literasi bersama anak anak TBM Mengger Membaca. Program ini berfokus pada meningkatkan semangat literasi melalui pemanfaatan infografis dan metode humanitas. Gambar 2 Menunjukkan kegiatan sosialisasi Program PKM-PM kepada mitra setelah pengumuman kelolosan dari SIMBELMAWA.



Gambar 2. Sosialisasi Program PKM-PM

Setelah kami melaksanakan sosialisasi kegiatan selanjutnya ialah pelatihan pembuatan desain infografis, peserta pelatihan infografis sebanyak 6 (enam) peserta. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan 2 (dua) kali kegiatan pertama pengenalan infografis dan canva, pelatihan kedua praktik membuat desain infografis dengan Canva. Gambar 3. menunjukkan kegiatan pelatihan desain infografis.



Gambar 3. Pelatihan Design Infografis

Pada pelatihan desain infografis sesi terakhir, peserta diberikan tugas untuk mendesain sebuah infografis menggunakan canva. Gambar 4 menunjukkan hasil-hasil karya desain infografis yang beragam dan kreatif dari para peserta. Karya ini menunjukkan pemahaman mereka terhadap konsep dasar desain infografis.



Gambar 4. Hasil Karya Pelatihan Infografis

Dalam mengukur keberhasilan tingkat kemampuan peserta pelatihan, kami memberikan soal *Pre-test* dan *Post test* berjumlah 10 butir pilihan ganda. Hasilnya terdapat peningkatan peserta rata-rata sebanyak 30%. Dari 6 peserta rata-rata menjawab benar pada *pre-test* sejumlah 48% dan untuk *post- test* dengan soal yang sama rata-rata menjawab benar sejumlah 78%.

Tabel 1. Tabel Perbandingan *Pre-Test* dan *Post-Test*

| No | PERTANYAAN | QUESTION ACCURACY | |
|---------------|---|-------------------|------------|
| | | PRE TEST | POST TEST |
| 1 | Apa yang dimaksud dengan Infografis ? | 60% | 80% |
| 2 | Apa Tujuan Utama Pembuatan Infografis ? | 80% | 100% |
| 3 | Elemen-elemen Penting yang Harus ada dalam sebuah Infografis, Kecuali ? | 10% | 40% |
| 4 | Pernyataan dibawah ini yang Benar Mengenai Kegunaan Penyampaian Informasi dari Infografis ? | 30% | 80% |
| 5 | Contoh Infografis yang Benar di bawah ini adalah ? | 50% | 80% |
| 6 | Dibawah ini yang Bukan Keuntungan Menggunakan Infografis dibandingkan dengan Teks Tradisional ? | 80% | 100% |
| 7 | Dimana Anda Biasanya Menemukan Infografis ? | 60% | 80% |
| 8 | Apa saja Jenis-jenis Infografis yang dapat dibuat di Canva ? | 50% | 80% |
| 9 | Apa yang dimaksud dengan keseimbangan dalam Desain Grafis ? | 20% | 60% |
| 10 | Apa yang dimaksud dengan Ruang Putih dalam Desain Grafis ? | 40% | 80% |
| JUMLAH | | 48% | 78% |

Setelah implementasi infografis yang menarik dan informatif, minat baca anak-anak di Taman Bacaan Mengger meningkat secara signifikan. Infografis yang berwarna-warni dan mudah dipahami menarik perhatian anak-anak dan membuat mereka lebih tertarik untuk membaca. Pendekatan humanitas yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan menciptakan hubungan yang positif antara pengelola TBM, Tim SIGERCA, dan anak-anak. Kerjasama yang baik ini membuat suasana di TBM lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk membaca dan belajar di TBM Mengger Membaca. Kegiatan literasi yang terlaksana diantaranya:

3.1. Pendekatan Humanitas dengan Puzzle Literasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Mei 2024, Kegiatan ini diikuti oleh 13 (tiga belas) anak, dengan rincian 9 (sembilan) anak tingkat TK, 3 (tiga) anak tingkat SD, dan 1 (satu) anak tingkat SMP/MTs. Melalui permainan puzzle gambar dan *puzzle* kata yang menarik, anak-anak diajak untuk mengenal berbagai kosakata baru dan mengembangkan kemampuan membaca mereka. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga berhasil menumbuhkan minat baca pada anak-anak. Gambar 5. menunjukkan kegiatan *puzzle* literasi.



Gambar 5. *Puzzle* Literasi

3.2. Kegiatan Membaca Bersama Buku Sains Qur'an Model Infografis

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 02 Juni 2024, Kegiatan ini diikuti oleh 15 (lima belas) anak, dengan rincian 2 (dua) anak tingkat TK, 9 (sembilan) anak tingkat SD, 4 (empat) anak tingkat SMP/Mts. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan keajaiban sains yang terkandung dalam Al-Qur'an. Melalui infografis yang *colorful* dan mudah dipahami, anak-anak mampu memahami berbagai fenomena alam seperti langit, bumi, dan makhluk hidup. Gambar 6. menunjukkan kegiatan Membaca Bersama Buku Sains Qur'an Model Infografis.



Gambar 6. Membaca Buku Sains Qur'an Model Infografis

3.3. Pendekatan Humanitas dengan Kegiatan *Game* Literasi Kosakata

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 16 Juni 2024, Kegiatan ini diikuti oleh 17 (tujuh belas) anak, dengan rincian 5 (lima) anak tingkat TK, 8 (delapan) anak tingkat SD, 4 (empat) anak tingkat SMP/MTs. Melalui permainan tebak kata, susun kata, dan bercerita, anak-anak diajak untuk belajar kosakata baru dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, permainan ini juga melatih kemampuan berbicara dan berpikir kritis anak-anak. Gambar 7. Menunjukkan kegiatan *Game* Literasi Kosakata.



Gambar 7. *Game* Literasi Kosakata

3.4. Pendekatan Humanitas Membaca Infografis Hewan Bersama Anak- anak.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Juli 2024, Kegiatan ini dihadiri 19 (sembilan belas) anak, dengan rincian 6 (enam) anak tingkat TK, 8 (delapan) anak tingkat SD, 5 (lima) anak tingkat SMP/MTs. Kami membaca infografis yang telah dibuat oleh pengurus tentang Hewan. Anak-anak sangat antusias belajar tentang Hewan, mulai dari jenis hewan, makanan hewan, serta habitat tempat mereka tinggal. Registan ini ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Membaca Infografis Hewan Bersama

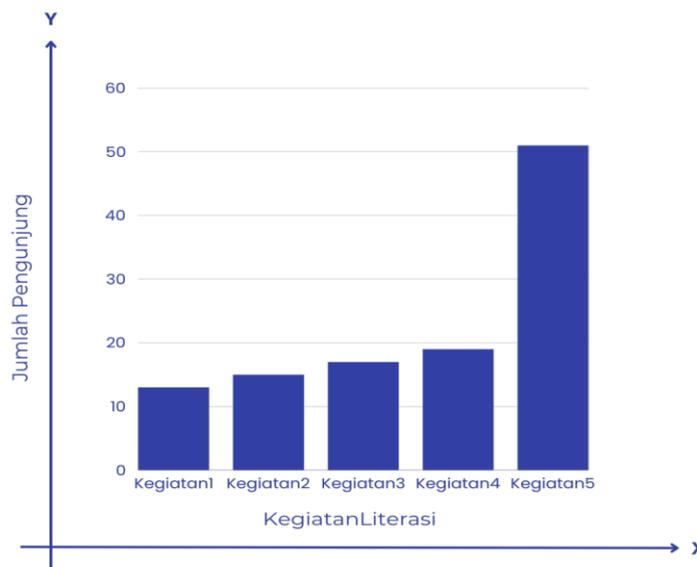
3.5. Kegiatan Lomba Literasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Juli 2024, Kegiatan ini dihadiri 51 (lima puluh satu) anak, dengan rincian 20 (dua puluh) anak tingkat TK, 17 (tujuh belas) anak tingkat SD, 14 (empat belas) anak tingkat SMP/MTs. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan pada membaca sebagai hobi dan kebutuhan serta Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi di kalangan masyarakat, khususnya di daerah Mengger. Kegiatan Lomba Literasi ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9. Kegiatan Lomba Literasi

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan jumlah anak-anak yang mengunjungi taman bacaan dan belajar bersama. Kegiatan pertama jumlah pengunjung TBM sebanyak 13 (tiga belas) anak hingga kegiatan ke 5 (lima) naik menjadi 51 (lima puluh satu) anak, artinya terjadi peningkatan sebesar 38 (tiga puluh delapan) anak yang hadir dalam kegiatan literasi. Gambar 10 menunjukkan grafik peningkatan jumlah pengunjung selama kegiatan PKM-PM 2024 dilaksanakan:



Gambar 10. Data Pengunjung PKM-PM TBM Mengger Membaca

4. KESIMPULAN

Program ini menunjukkan bahwa dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan kualitas pengelolaan TBM Mengger Membaca. Berdasarkan hasil kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan pengelola TBM rata-rata sebanyak 30%. Dari 6 peserta rata-rata menjawab benar pada *pre-test* sejumlah 48% dan untuk *post-test* dengan soal yang sama rata-rata menjawab benar sejumlah 78%. Pada minat belajar anak-anak kampung mengger terjadi peningkatan 38 anak, Kegiatan pertama jumlah peserta sebanyak 13 anak hingga kegiatan ke 5 naik menjadi 51 anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, Tim SIGERCA mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah memberikan Pendanaan dengan no. 2546/E2/DT.01.00/2024. Terimakasih kepada Universitas Pamulang Serang atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra di Desa Mengger, pengelola TBM Mengger Membaca, serta semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan, baik moral maupun material, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan semangat literasi dan kualitas pendidikan di Desa Mengger.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat Adi. (2024, January 25). *PISA 2022: Kemampuan Sains Pelajar Indonesia Turun*. Databoks.Katadata.Co.Id.
<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2024/01/25/Pisa-2022-Kemampuan-Sains-Pelajar-Indonesia-Turun>
- Hanum, F., Fitriandika Sari, N., Siregar, M., & Herawati Limbong, C. (2024). Meningkatkan Semangat Membaca Siswa SDN 04 Melalui Literasi Taman Bacaan Di Desa Rintis Kabupaten Labuhanbatu. *Ika Bina En Pabolo : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–24.
- Hasisah, S. N., Umay, N. M., & Riyanawati, D. S. (2024). Transformasi Teks Infografis Sebagai Strategi Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 22(2).
<https://doi.org/10.26499/Mm.V22i2.6040>.
- Hersita, A. F., Kusdiana, A., Respati, R., & Respati, R. (2020). Pengembangan Media Infografis Sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS Di SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4). <https://doi.org/10.17509/Pedadidaktika.V7i4.30132>
- Hewi, L., & Shaleh, Muh. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, 4(01). <https://doi.org/10.29408/Jga.V4i01.2018>
- Irman Syarif, E. (2020). Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 1(1).
- Martini, N. N., & Sueca, I. N. (2023). Penggunaan Media Infografis Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Kelas X AKL 1 SMKN 1 Bangli. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 5(1).
- Maulana, A., & Firdaus, N. M. (2023). Jurnal Comm-Edu Peran Taman Bacaan Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Taman Bacaan Masyarakat Stone Garden. *Jurnal Comm-Edu*, 6(2), 62–69.
- Salsabilla, T. D., Yuliati, Y., & Cahyaningsih, U. (2021). Studi Literatur : Penggunaan Media Visual Infografis. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP Unma "System Thinking Skills Dalam Upaya Mentransformasi Pembelajaran Di Era Society 5.0."*
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., Susilowati, E., Kusumaningrum, H., Puspitasari, N. H., & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan

Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V2i2.11842>
Tukan, G. D., Fatima Nifu, M. O., Besin, J. A., Setyaningsih, F. D., De Rozari, C. C., Nogi Beribe, M. A., Martins, J. A., & Melly Rani, M. E. (2023). Pembelajaran Literasi Media Kepada Siswa Siswi SMA Negeri 1 Bajawa Kabupaten Ngada. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 155–161. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i3.333>